

## **BAB VI**

### **STRATEGI, ARAH KEBIJAKAN DAN PROGRAM PEMBANGUNAN DAERAH**

#### **6.1. Strategi dan Arah Kebijakan**

Strategi adalah langkah berisikan program-program sebagai prioritas pembangunan Daerah dan Perangkat Daerah untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan. Rumusan strategi yang disusun menunjukkan kemantapan pemerintah daerah dalam memegang prinsip sebagai pelayan masyarakat.

Perencanaan yang dilaksanakan secara efektif dan efisien sebagai pola strategis pembangunan akan memberikan nilai tambah (*value added*) pada pencapaian pembangunan daerah dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Sebagai salah satu rujukan penting dalam perencanaan pembangunan daerah, rumusan strategi merupakan penanda bagaimana sasaran pembangunan akan dicapai dengan serangkaian arah kebijakan dari pemangku kepentingan. Oleh karena itu, strategi diturunkan dalam sejumlah arah kebijakan dan program pembangunan operasional dari upaya-upaya nyata dalam mewujudkan visi dan misi pembangunan daerah.

Strategi harus dijadikan salah satu rujukan penting dalam perencanaan pembangunan daerah (*strategy focussed-management*). Rumusan strategi berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan yang akan dijelaskan lebih lanjut.

Penentuan strategi pembangunan daerah tidak serta merta disusun tanpa adanya kajian-kajian, analisis, hingga evaluasi pembangunan periode sebelumnya. Beberapa langkah yang ditempuh untuk menentukan strategi pembangunan jangka menengah antara lain :

1. Mengkaji sasaran pembangunan periode sebelumnya maupun periode pembangunan yang akan datang (periode lima tahunan).
2. Mengkaji gambaran umum kondisi daerah dan capaian pembangunan sampai dengan periode awal perencanaan serta permasalahan pembangunan terpenting dan isu-isu strategis pembangunan daerah.

3. Melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal untuk mengukur kemampuan pemerintah daerah.
4. Merumuskan faktor-faktor ukuran keberhasilan (*key success factors*) dan pengembangan berbagai kerangka kebijakan dari strategi-strategi yang dirancang berdasarkan analisis sebelumnya.
5. Mengevaluasi berbagai alternatif strategi dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki dan kondisi eksternal yang dihadapi.
6. Memilih strategi yang paling sesuai untuk mencapai sasaran pembangunan jangka menengah dengan memerhatikan arah kebijakan yang efektif untuk mencapai sasaran pembangunan.

Berdasarkan langkah-langkah di atas, dengan memperhatikan analisis kondisi umum daerah, kemampuan riil keuangan daerah, serta permasalahan dan isu strategis, maka strategi umum pembangunan yang digunakan dalam mencapai tujuan dan sasaran dari visi dan misi lima tahun ke depan adalah sebagai berikut :

1. Memastikan terlebih dahulu dilakukannya pemetaan dan penetapan standar pelayanan minimal untuk urusan wajib layanan dasar agar dapat memastikan kondisi awal dan capaian akhir pelayanan dasar yang akan diberikan kepada masyarakat.
2. Meningkatkan derajat pendidikan, kesehatan dan ekonomi masyarakat agar lebih cerdas dan berahlaq, sehat dan sejahtera dengan peningkatan pembiayaan/anggaran terutama untuk melayani masyarakat miskin.
3. Meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian beserta nilai tambahnya dan menata/revitalisasi objek wisata untuk menarik kunjungan wisatawan.
4. Melakukan profesionalisme aparatus sipil dan agenda reformasi birokrasi secara konsisten.
5. Meningkatkan kemampuan keuangan daerah melalui peningkatan PAD.
6. Meningkatkan layanan infrastruktur dasar terutama jalan, jembatan, air minum, sanitasi dan layanan persampahan.

Guna lebih mempertajam dan memberikan arah yang jelas dalam pelaksanaannya, maka strategi umum pembangunan tersebut dirinci lagi ke dalam strategi pembangunan berdasarkan sasaran-sasaran pembangunan yang diuraikan sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 6.1.**  
**Strategi Pembangunan Daerah**

**Visi: Kabupaten Tasikmalaya Yang Religius/Islami, Dinamis, Berdaya Saing di Bidang Agribisnis Berbasis Perdesaan**

Tujuan	Sasaran	Strategi
<b>Misi 1: Mewujudkan Masyarakat yang Beriman, Bertaqwa, Berahlaqul-karimah dan Berkualitas</b>		
Meningkatkan taraf hidup masyarakat agar lebih sehat, cerdas, berahlaq mulia dan sejahtera	Meningkatnya kualitas Pendidikan masyarakat yang dilandasi nilai-nilai keagamaan	Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan baik pendidikan formal maupun non formal yang inklusif melalui integrasi pendidikan keagamaan untuk penguatan pendidikan karakter
	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Meningkatkan aksesibilitas dan mutu pelayanan dasar kesehatan masyarakat
	Meningkatnya kesejahteraan masyarakat	Meningkatkan cakupan pelayanan untuk warga miskin.
	Meningkatnya pengarusutamaan gender, perlindungan perempuan dan anak.	Meningkatkan kebijakan afirmasi dalam kerangka pemenuhan hak-hak perempuan dan hak anak
<b>Misi 2: Mewujudkan Perekonomian yang Tangguh di Bidang Agribisnis dan Pariwisata</b>		
Meningkatkan perekonomian masyarakat berbasis keunggulan agribisnis dan pariwisata	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi dan daya beli daerah masyarakat	Meningkatkan produktivitas dan nilai tambah hasil pertanian dan perikanan serta kampanye diversifikasi konsumsi pangan Merevitalisasi objek wisata; penyederhanaan pelayanan perijinan dan investasi daerah
<b>Misi 3: Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (Good Governance)</b>		
Meningkatkan efektivitas pelayanan, kepercayaan dan partisipasi publik dalam penyelenggaraan pemerintahan	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik	Memenuhi sistem manajemen pelayanan publik
<b>Misi 4 : Meningkatkan Ketersediaan dan Kualitas Infrastruktur Wilayah Berbasis Tata Ruang Berkelanjutan</b>		
Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur daerah	Meningkatnya ketersediaan dan kualitas infrastruktur wilayah berdasarkan penataan ruang yang terpadu, berkelanjutan, serta berwawasan lingkungan	Meningkatkan penyediaan infrastruktur dasar dan pembangunan infrastruktur wilayah, serta menetapkan kebijakan dan regulasi penataan ruang daerah serta pengendalian

		pemanfaatan ruang.
	Terciptanya masyarakat tangguh bencana dan terwujudnya penanggulangan bencana yang terpadu	Memperkuat kapasitas masyarakat dalam menghadapi risiko bencana, penguatan kelembagaan dan sarana prasarana kebencanaan.

Arah kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis Daerah dan Perangkat Daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran dari strategi. Arah kebijakan merupakan suatu bentuk konkrit dari usaha pelaksanaan perencanaan pembangunan yang memberikan arahan dan panduan kepada pemerintah daerah agar lebih optimal dalam menentukan dalam mencapai tujuan. Selain itu, arah kebijakan pembangunan daerah juga merupakan pedoman untuk menentukan tahapan pembangunan selama lima tahun periode kepala daerah guna mencapai sasaran RPJMD secara bertahap.

Setiap pernyataan arah kebijakan dirumuskan secara spesifik terhadap horizon waktu. Dengan adanya penentuan horison waktu, pencapaian arah kebijakan secara logis kapan suatu arah kebijakan dijalankan mendahului atau menjadi prasyarat bagi arah kebijakan lainnya. Urut-urutan arah kebijakan dari tahun ke tahun selama 5 tahun untuk penyusunan RPJMD.

Arah kebijakan dapat dijalankan dalam 1 tahun periode atau dapat pula membutuhkan lebih dari satu tahun. Namun, yang terpenting keseluruhan arah kebijakan harus menjadi prioritas dan sasaran pembangunan daerah yang padu dan mampu memberdayakan segenap potensi daerah dan pemerintahan daerah sekaligus memanfaatkan segala peluang yang ada.

Guna mempercepat pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan maka pelaksanaan prioritas pembangunan harus fokus dan terarah dengan jelas. Untuk itu diperlukan arah kebijakan pembangunan daerah selama 5 tahun ke depan dalam horizon waktu yang dituangkan dalam tema pembangunan pada setiap tahun yang akan dijabarkan dalam dokumen rencana kerja pemerintah daerah. Adapun arah kebijakan dalam horizon waktu atau tema pembangunan tahunan disajikan sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 6.2**  
**Arah Kebijakan Pembangunan (Tema Pembangunan)**

<b>Arah Kebijakan Pembangunan</b>					
<b>Tahun 2016</b>	<b>Tahun 2017</b>	<b>Tahun 2018</b>	<b>Tahun 2019</b>	<b>Tahun 2020</b>	<b>Tahun 2021</b>
Pemantapan Kualitas dan Akuntabilitas Pembangunan Berbasis Perdesaan melalui Gerbang Desa Menuju Kabupaten Tasikmalaya yang Unggul	Pemantapan Kualitas Pembangunan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Tasikmalaya	Peningkatan produktivitas pertanian, pengembangan destinasi wisata dan pembangunan infrastruktur	Pengembangan Destinasi Wisata dan Peningkatan Produktivitas dan Nilai Tambah Produk Pertanian serta Pembangunan Infrastruktur Pusat Pemerintahan	Pengembangan Destinasi Wisata dan Peningkatan Produktivitas dan Nilai Tambah Produk Pertanian serta Pembangunan Infrastruktur Pusat Pemerintahan	Peningkatan Daya Saing Pariwisata dan Produk Pertanian serta Pembangunan Infrastruktur

Untuk lebih mempertajam dan memberikan arah yang jelas dalam pelaksanaannya, maka arah kebijakan dari masing-masing strategi guna menjawab permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis daerah yang berkembang diuraikan sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 6.3.**

**Arah Kebijakan dari Strategi Pembangunan Daerah**

**Visi: Kabupaten Tasikmalaya Yang Religius/Islami, Dinamis, Berdaya Saing di Bidang Agribisnis Berbasis Perdesaan**

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
<b>Misi 1: Mewujudkan Masyarakat yang Beriman, Bertaqwa, Berahlaqul-karimah dan Berkualitas</b>			
Meningkatkan taraf hidup masyarakat agar lebih sehat, cerdas, berahlaq mulia dan sejahtera	Meningkatnya kualitas Pendidikan masyarakat yang dilandasi nilai-nilai keagamaan	Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan baik pendidikan formal maupun non formal yang inklusi melalui integrasi pendidikan keagamaan untuk penguatan pendidikan karakter	Peningkatan mutu dan akses masyarakat terhadap pendidikan formal dan non formal yang inklusi, yang didukung oleh tenaga pendidik dan kependidikan dan sarana prasarana yang memadai, kurikulum dan metode pendidikan yang tepat yang dilandasi oleh pendidikan keagamaan untuk penguatan Pendidikan karakter, serta penyediaan perpustakaan yang memadai dan peningkatan minat baca masyarakat

	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Meningkatkan aksesibilitas dan mutu pelayanan dasar kesehatan masyarakat	Penurunan kematian ibu dan bayi serta gizi buruk, penurunan penyakit menular dan tidak menular, peningkatan kepesertaan menyeluruh ( <i>universal coverage</i> ) jaminan kesehatan nasional, peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia kesehatan, penyediaan sarana prasarana kesehatan yang memadai, yang dilaksanakan melalui pendekatan keluarga dan masyarakat
	Meningkatnya kesejahteraan masyarakat	Meningkatkan cakupan pelayanan untuk warga miskin	Peningkatan efektivitas penanggulangan kemiskinan yang tepat program dan tepat sasaran
	Meningkatnya pengarusutamana gender, perlindungan perempuan dan anak.	Meningkatkan keberpihakan dalam rangka pemenuhan hak-hak perempuan dan hak anak	Peningkatan efektivitas responsif gender dan pengembangkan Kabupaten Layak Anak
<b>Misi 2: Mewujudkan Perekonomian yang Tangguh di Bidang Agribisnis dan Pariwisata</b>			

Meningkatkan perekonomian masyarakat berbasis keunggulan agribisnis dan pariwisata	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi daerah dan daya beli masyarakat	Meningkatkan produktivitas nilai tambah, dan daya saing hasil pertanian	Peningkatan penyuluhan dan pedampingan kelompok tani, penerapan teknologi tepat guna pengembangan industri, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian
		Merevitalisasi objek wisata, penyederhanaan pelayanan perijinan dan investasi daerah	Penataan objek wisata unggulan yang berkelanjutan, pengembangan Desa Wisata serta pembangunan sistem perizinan terpadu berbasis teknologi informasi
<b>Misi 3: Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (Good Governance)</b>			
Meningkatkan efektivitas pelayanan, kepercayaan dan partisipasi publik dalam penyelenggaraan pemerintahan	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik	Mengembangkan sistem manajemen pelayanan publik dan reformasi birokrasi	Pembangunan infrastruktur teknologi informasi untuk mendukung pelayanan publik
<b>Misi 4: Meningkatkan Ketersediaan dan Kualitas Infrastruktur Wilayah Berbasis Tata Ruang Berkelanjutan</b>			

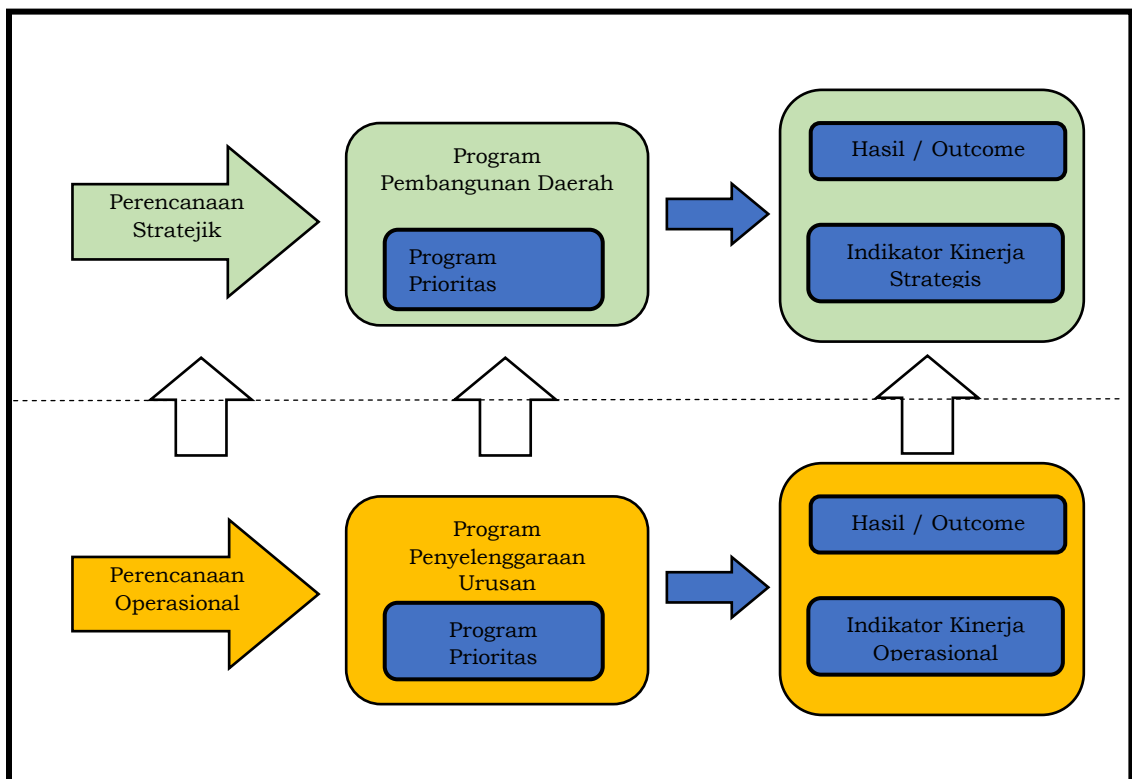


Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur daerah	Meningkatnya ketersediaan dan kualitas infrastruktur wilayah berdasarkan penataan ruang yang terpadu, berkelanjutan, serta berwawasan lingkungan	Meningkatkan penyediaan infrastruktur dasar dan pembangunan infrastruktur wilayah, serta menetapkan kebijakan dan regulasi penataan ruang daerah serta pengendalian pemanfaatan ruang.	Peningkatan kapasitas dan mutu jalan dan jembatan serta cakupan daerah irigasi, Peningkatan cakupan layanan air minum, pembangunan drainase perkotaan dan layanan persampahan, serta Penuntasan kebijakan dan regulasi penataan ruang daerah secara bertahap.
	Terciptanya masyarakat tangguh bencana dan terwujudnya penanggulangan bencana yang terpadu	Meningkatkan kapasitas SDM dan sarana prasarana kebencanaan, serta penguatan kelembagaan.	Pemetaan risiko bencana, penguatan kapasitas masyarakat menghadapi bencana serta meningkatkan jumlah Desa Tangguh Bencana

## 6.2. Program Pembangunan Daerah

Program pembangunan daerah adalah program strategis daerah yang dilaksanakan oleh perangkat daerah sebagai instrumen arah kebijakan untuk mencapai sasaran RPJMD. Perumusan program pembangunan daerah bertujuan untuk menggambarkan keterkaitan antara bidang urusan pemerintahan daerah dengan rumusan indikator kinerja sasaran yang menjadi acuan penyusunan program pembangunan jangka menengah daerah berdasarkan strategi dan arah kebijakan yang ditetapkan.

Program pembangunan daerah merupakan sekumpulan program prioritas yang secara khusus berhubungan dengan capaian sasaran pembangunan daerah. Suatu program prioritas bersifat strategis mengikuti arsitektur kinerja pembangunan sebagaimana gambar berikut :

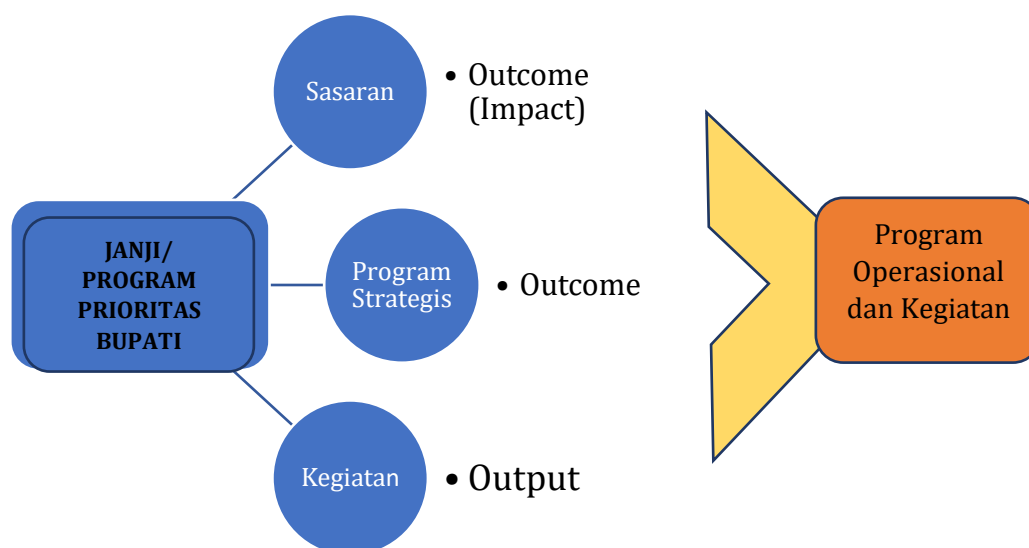


**Gambar 6.1.**  
**Arsitektur Perencanaan Kinerja Pembangunan Daerah**

Sesuai arsitektur perencanaan dan kinerja tersebut di atas, perencanaan dipisahkan antara aspek strategis dan operasional. Program dipisahkan pula menjadi 2 (dua) yaitu program untuk perencanaan strategis dan program untuk perencanaan operasional. Jika suatu program ditetapkan sebagai program strategis maka

perencanaan, pengendalian, dan evaluasi yang dilakukan lebih tinggi intensitasnya dibanding yang operasional. Hal demikian karena urusan yang bersifat strategis memiliki pengaruh yang sangat luas dan urgent. Program strategis selanjutnya disebut dengan program pembangunan daerah.

Program pembangunan daerah pada intinya merupakan implementasi dari janji-janji dan program prioritas serta agenda politik Bupati dan Wakil Bupati pada waktu kampanye. Sesuai dengan kaidah perencanaan dan pengukuran kinerja, janji dan program prioritas Bupati dan Wakil Bupati diimplementasikan dalam tataran sasaran, program dan kegiatan yang mempunyai tingkatan indikator sasaran (*outcome/impact*), program (*outcome*) atau kegiatan (*output*) yang dilaksanakan dalam bentuk program operasional dan kegiatan pada perangkat daerah sesuai dengan tugas pokok, fungsi dan kewenangannya, sebagaimana ilustrasi gambar berikut ini :



**Gambar 6.2.**

**Ilustrasi Implementasi Janji/Program Prioritas Bupati**

Program dan kegiatan yang menjadi prioritas pembangunan daerah adalah sebagai berikut:

**6.2.1. Program Prioritas Bupati: TASIK SIAP**

Pada fase ketiga pencapaian RPJPD Tahun 2005-2025 yang sasarannya menjadikan Kabupaten Tasikmalaya sebagai daerah yang

berdaya saing, maka Bupati dan Wakil Bupati mengusung program prioritas yang dikemas dalam jargon TASIK SIAP. TASIK SIAP mengandung spirit kesiapan kepemimpinan dan semua pemangku kepentingan untuk memastikan terpenuhinya kewajiban pemerintah daerah kepada masyarakat dan dalam kerangka pencapaian tujuan pembangunan daerah. TASIK SIAP terdiri atas:

1. SIAP 1: Memastikan pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) pelayanan dasar.
2. SIAP 2: Menjadikan sumberdaya manusia berahlaq dan berkualitas.
3. SIAP 3: Berdaya saing di bidang agribisnis, pariwisata
4. SIAP 4: Mendayagunakan teknologi informasi.
5. SIAP 5: Menjamin kemudahan investasi.

### **6.2.2. Program Pembangunan Daerah**

Program pembangunan daerah merupakan program strategis daerah untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan daerah serta pengejawantahan Tasik Siap yang implementasinya dilaksanakan oleh beberapa perangkat daerah adalah sebagai berikut:

**Tabel 6.4.  
Program Pembangunan Daerah**

**Visi: Kabupaten Tasikmalaya Yang Religius/Islami, Dinamis, Berdaya Saing di Bidang Agribisnis Berbasis Perdesaan**

Tujuan	Sasaran	Program Pembangunan Daerah
<b>Misi 1: Mewujudkan Masyarakat yang Beriman, Bertaqwa, Berahlaqul-karimah dan Berkualitas</b>		
Meningkatkan taraf hidup masyarakat agar lebih sehat, cerdas, berahlaq mulia dan sejahtera	Meningkatnya kualitas Pendidikan masyarakat yang dilandasi nilai-nilai keagamaan	1. Tasik Cerdas-Berahlaq
	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	2. Tasik Sehat
	Meningkatnya kesejahteraan masyarakat	3. Tasik ejahtera
	Meningkatnya pengarusutamaan gender, perlindungan perempuan dan anak.	4. Tasik Peduli Perempuan dan Layak Anak

**Misi 2: Mewujudkan Perekonomian yang Tangguh di Bidang Agribisnis dan Pariwisata**

Meningkatkan perekonomian masyarakat berbasis keunggulan agribisnis dan pariwisata	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi dan daya saing daerah dengan sektor unggulan agribisnis dan pariwisata	5. Piknik Ka Tasik 6. Tasik Makmur dan Kreatif
--	---	---

**Misi 3 : Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (Good Governance)**

Meningkatkan efektivitas pelayanan, kepercayaan dan partisipasi publik dalam penyelenggaraan pemerintahan	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik.	7. Tasik Amanah
---	--	-----------------

**Misi 4 : Meningkatkan Ketersediaan dan Kualitas Infrastruktur Wilayah Berbasis Tata Ruang Berkelanjutan**

Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur daerah	Meningkatnya ketersediaan dan kualitas infrastruktur berdasarkan penataan ruang yang terpadu, berkelanjutan, serta berwawasan lingkungan	8. Tasik Nyaman
	Terciptanya masyarakat tangguh bencana dan terwujudnya penanggulangan bencana yang terpadu	9. Tasik Tangguh

Guna mempercepat implementasi dari program pembangunan daerah tersebut, diperlukan perencanaan pembangunan daerah yang berorientasi pada hasil dengan menggunakan pendekatan yang bersifat *holistik-tematik, integratif dan spasial*.

Pendekatan *holistik-tematik, integratif dan spasial* adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan *holistik-tematik* dalam perencanaan pembangunan daerah, dilaksanakan dengan mempertimbangkan keseluruhan unsur/bagian/kegiatan pembangunan sebagai satu kesatuan faktor potensi, tantangan, hambatan dan/atau permasalahan yang saling berkaitan satu dengan lainnya.

2. Pendekatan integratif dilaksanakan dengan menyatukan beberapa kewenangan kedalam satu proses terpadu dan fokus yang jelas dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan Daerah.
3. Pendekatan spasial dilaksanakan dengan mempertimbangkan dimensi keruangan dalam perencanaan.

Untuk mengimplementasikan program-program pembangunan daerah tersebut, dalam operasionalnya dilaksanakan oleh perangkat daerah melalui program-program yang tercantum dalam peraturan menteri dalam negeri tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah serta program yang telah disesuaikan dengan kebutuhan pada perangkat daerah. Agar konsisten dengan pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan daerah, maka Program Pembangunan Daerah ditentukan indikasi kegiatannya. Keterkaitan program pembangunan daerah dalam RPJMD dengan program operasional serta indikasi kegiatan pada perangkat daerah sebagaimana tersaji pada tabel berikut:

**Tabel 6.5.**  
**Program Pembangunan Daerah Yang Disertai Pagu Indikatif**  
**Kabupaten Tasikmalaya**

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/ Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/ <i>impact</i> / <i>outcome</i> )	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 0)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kondisi Akhir Kinerja pada akhir periode RPJMD		
				target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	
	<b>Misi 1 :</b> Mewujudkan Masyarakat yang Beriman, Bertaqwa, Berakhlaqul-karimah, dan Berkualitas															
	<b>Tujuan 1 :</b> Meningkatkan taraf hidup masyarakat agar lebih sehat, cerdas, berahlaq mulia dan sejahtera	Indeks Pembangunan Manusia	61.36	64.38	64.99	65.60	66.21	66.81	66.81							
	<b>Sasaran 1.:</b> Meningkatnya kualitas Pendidikan masyarakat yang dilandasi nilai-nilai keagamaan	Indeks Pendidikan	58.36	59.99	61.36	62.74	64.11	65.49	65.49							Dinas Pendidikan, Dinas Kearsipan& Kebudayaan, Dinas Pariwisata, Pemuda&OR

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/ Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/ <i>impact</i> / <i>outcome</i> )	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 0)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kondisi Akhir Kinerja pada akhir periode RPJMD		
				target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	
	<b>Program : Tasik Cerdas- Berakhlaq</b>	Indeks Pendidikan	58.36	59.99	217,91 2,217,0 60	61.36	359,433, 849,004	62.74	385,94 2,435,2 45.46	64.11	394,6 64,07 7,826 .29	65.49	404,1 89,21 9,099 .71	65.49	404, 189, 219, 099. 71	
	<b>Sasaran :</b> Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Indeks Kesehatan	66.69	74.81		74.97		75.13		75.29		75.45	75.45			Dinas Kesehatan, RS. SMC, DPMDPAKB
	<b>Program : TASIK SEHAT</b>	Indeks Kesehatan	66.69	74.81	264,60 2,798,5 29	74.97	285,822, 982,908	75.13	306,90 2,698,1 69.10	75.29	313,8 38,17 7,131 .98	75.45	321,4 12,60 0,906 .85	75.45	321, 412, 600, 906. 85	
	<b>Sasaran :</b> Meningkatnya kesejahteraan masyarakat	Persentase jumlah penduduk miskin	11.99	10.84		10.49		10.14		9.79		9.44	9.44			Dinas Sosial, Sekretariat Daerah
		Indeks Pengeluaran	59.36	59.45		59.68		59.9		60.13		60.35	60.35			
		Gini Ratio	0.3	0.26		0.25		0.23		0.22		0.21	0.21			



Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/ Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/ <i>impact</i> / <i>outcome</i> )	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 0)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kondisi Akhir Kinerja pada akhir periode RPJMD		
				target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	
	<b>Program : TASIK SEJAHTERA</b>	Persentase jumlah penduduk miskin	11.99	10.84	6,100,000,000	10.49	6,643,700,000	10.14	7,133,679,157.22	9.79	7,294,888,172.39	9.44	7,470,948,889.13	9.44	7,470,948,889.13	
		Indeks Pengeluaran	59.36	59.45		59.68		59.9		60.13		60.35		60.35		
		Gini Ratio	0.3	0.26		0.25		0.23		0.22		0.21		0.21		
	<b>Sasaran :</b> Meningkatnya pengarusutamaan gender, perlindungan perempuan dan anak.	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	89.25	90.6		91.95		93.3		94.65		96		96		DPMDPAKAB
		Indikator Kabupaten Layak Anak	Menuju Pratama	Menuju Pratama		Menuju Pratama		Pratama		Menuju Madya		Menuju Madya		Menuju Madya		
	<b>Program : Tasik Peduli Perempuan dan Layak Anak</b>	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	89.25	90.6	3,435,980,000	91.95	2,075,000,000	93.3	2,228,033,212.10	94.65	2,278,382,973.00	96	2,333,371,305.89	96	2,333,371,305.89	
		Indikator Kabupaten Layak Anak	Menuju Pratama	Menuju Pratama		Menuju Pratama		Pratama		Menuju Madya		Menuju Madya		Menuju Madya		

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/ Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/ <i>impact</i> / <i>outcome</i> )	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 0)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kondisi Akhir Kinerja pada akhir periode RPJMD		
				target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	
	Misi 2 : Mewujudkan Perekonomian yang Tangguh di Bidang Agribisnis dan Pariwisata															
	Tujuan : Meningkatkan perekonomian masyarakat berbasis keunggulan agribisnis dan pariwisata	Laju Pertumbuhan Ekonomi	4,5 - 6	4,5 - 6	4,5 - 6		4,5 - 6		4,5 - 6		4,5 - 6		4,5 - 6			
	Sasaran : Meningkatnya pertumbuhan ekonomi dan daya saing daerah dengan sektor unggulan agribisnis dan pariwisata	Jumlah kunjungan wisatawan	924.974	944.523	1.419.9 16		1.561.90 8		1.640.0 03		1.722.0 00		1.894.2 00			
		PDRB Sektor Pertanian														

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/ Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/ <i>impact</i> / <i>outcome</i> )	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 0)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kondisi Akhir Kinerja pada akhir periode RPJMD		
				target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	
		Skor Pola Pangan Harapan konsumsi (%)	69,4	68,78		69,74		70,86		72,28		73,73		73,73		
		PDRB per kapita ADHB (Juta Rp)	14,790	16,973		18,337		19,815		21,411		23,007		23,007		
		Nilai Investasi daerah (ribu Rp)	253,681,288	192,164,648		201,772,880		211,861,524		222,454,600		233,577,330		1,244,844,932		
	<b>Program : PIKNIK KA TASIK</b>	Jumlah kunjungan wisatawan	924.974	944.523	16,603,000,000	1.419.916	21,326,747,000	1.561.908	22,899,614,757.63	1.640.003	23,417,107,100.83	1.722.000	23,982,274,456.77	1.894.200	23,982,274,456.77	Dinas Pariwisata
	<b>Program : TANI MUKTI</b>						171,876,130,000		296,236,367,000		231,779,574,000		234,466,032,000			Dinas Pertanian dan Dinas Ketahanan Pangan

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/ Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/ <i>impact</i> / <i>outcome</i> )	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 0)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kondisi Akhir Kinerja pada akhir periode RPJMD		
				target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	
	<b>Program : TASIK MAKMUR DAN KREATIF</b>	PDRB Sektor Pertanian			146,95 8,119,1 23		131,037, 934,750		140,70 2,106,3 46.10		143,8 81,73 4,627 .04		147,3 54,29 2,495 .84		147, 354, 292, 495. 84	Dinas Pertanian, Dinas KPP, Dinas Perindag, Dinas Koperasi, UKM,&Naker
		Skor Pola Pangan Harapan konsumsi (%)	69,4	68,78		69,74		70,86		72,28		73,73		73,73		
		PDRB per kapita ADHB (Juta Rp)	14,790	16,973		18,337		19,815		21,411		23,007		23,007		
		Nilai Investasi daerah (ribu Rp)	253,681, 288	192,164, 648		201,77 2,880		211,861, 524		222,45 4,600		233,57 7,330		1,244,8 44,932		
	Misi 3 : Mewujudkan Tata Kelola Pemerintah yang Baik (Good Governance)															
	Tujuan : Meningkatkan efektivitas pelayanan, kepercayaan dan partisipasi publik dalam	Indeks Reformasi Birokrasi	Tahap 1	Tahap 1		Tahap 3 (layak dinilai)		CC (50- 60)		B (60- 70)		B (60- 70)		B (60- 70)		

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/ Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/ <i>impact</i> / <i>outcome</i> )	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 0)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kondisi Akhir Kinerja pada akhir periode RPJMD		
				target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	
	penyelenggaraan pemerintahan															
	Sasaran : Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan dasar	75,71 (Baik)	76,70	77,90	79,00	80,00	81,00	81,00							
		Opini Laporan Keuangan Daerah	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
		Persentase peningkatan PAD	13.07	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
		Hasil Evaluasi SAKIP	CC	CC	CC	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
		Hasil Evaluasi LPPD	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/ Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/ <i>impact</i> / <i>outcome</i> )	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 0)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kondisi Akhir Kinerja pada akhir periode RPJMD		
				target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	
		Maturitas Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	NA	Level 2		Level 3		Level 3		Level 3		Level 3		Level 3		
	<b>Program : TASIK AMANAH</b>	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan dasar	75,71 (Baik)	76,70	209,03 1,596,1 95	77,90	143,205, 984,374	79,00	153,76 7,561,1 35.87	80,00	157,2 42,44 6,471 .82	81,00	161,0 37,46 2,539 .84	81,00	161, 037, 462, 539. 84	Inspektorat, Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, BPKAD, BPPD, Bappeda, BKD, Kantor Kesbang Linmas, Satpol PP, Disdukcapil, Diskominfo, DPMPTSP, Dinas Kearsipan& Perpustakaan
		Opini Laporan Keuangan Daerah	WTP	WTP		WTP		WTP		WTP		WTP		WTP		
		Persentase peningkatan PAD	13.07	5		5		5		5		5		5		
		Hasil Evaluasi SAKIP	CC	CC		CC		B		B		B		B		
		Hasil Evaluasi LPPD	Sangat tinggi	Sangat tinggi		Sangat tinggi		Sangat tinggi		Sangat tinggi		Sangat tinggi		Sangat tinggi		
		Maturitas Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	NA	Level 2		Level 3		Level 3		Level 3		Level 3		Level 3		

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/ Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/ <i>impact</i> / <i>outcome</i> )	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 0)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kondisi Akhir Kinerja pada akhir periode RPJMD		
				target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	
	Misi 4 : Meningkatkan Ketersediaan dan Kualitas Infrastruktur Wilayah Berbasis Tata Ruang Berkelanjutan															
	Tujuan : Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur daerah	Persentase ketersediaan infrastruktur yang berwawasan lingkungan	73.32	75.37	76.35	77.87	79.36	80.85	80.85							
	Sasaran : Meningkatnya ketersediaan dan kualitas infrastruktur wilayah berdasarkan penataan ruang yang terpadu, berkelanjutan, serta berwawasan lingkungan	Rasio Ruas Jalan dalam Kondisi Mantap	64.4	65.93	67.46	68.99	70.52	72.05	72.05							

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/ Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/ <i>impact</i> / <i>outcome</i> )	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 0)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kondisi Akhir Kinerja pada akhir periode RPJMD		
				target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	
		Rasio Jembatan dalam Kondisi Baik	94.48	94.71		94.94		95.17		95.4		95.63		95.63		
		Rasio Ketersediaan Air Irigasi Untuk Masyarakat	64.79	64.99		65.19		65.39		65.59		65.79		65.79		
		Persentase Penduduk Berakses Air Minum	69.61	75.83		77.81		81.91		85.91		89.91		89.91		
		Indeks kualitas lingkungan hidup	57.5	58.5		59.5		60.5		61.5		62.5		62.5		
		Persentase kesesuaian Rencana Pembangunan Daerah dengan RTRW	n/a	n/a		n/a		100%		100%		100%		100%		
	<b>Program : TASIK NYAMAN</b>	Rasio Ruas Jalan dalam Kondisi Mantap	64,40	65,93	414,37 2,896,2 00	67,46	783,381, 512,000	68,99	841,15 6,639,2 68.50	70,52	860,1 65,34 8,579 .08	72,05	880,9 25,27 3,092 .21	72,05	880, 925, 273, 092. 21	Dinas PUPR, Dinas PRKP, Dinas LH, Dinas Perhubungan



Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/ Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/ <i>impact</i> / <i>outcome</i> )	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 0)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kondisi Akhir Kinerja pada akhir periode RPJMD		
				target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	
		Rasio Jembatan dalam Kondisi Baik	94,48	94,71	94,94	95,17	95,40	95,63	95,63							
		Rasio Ketersediaan Air Irigasi Untuk Masyarakat	64,79	64,99	65,19	65,39	65,59	65,79	65,79							
		Persentase Penduduk Berakses Air Minum	69,61	75,83	77,81	81,91	85,91	89,91	89,91							
		Indeks kualitas lingkungan hidup	57,5	58,5	59,5	60,5	61,5	62,5	62,5							
		Persentase kesesuaian Rencana Pembangunan Daerah dengan RTRW	n/a	n/a	n/a	100%	100%	100%	100%							
		Sasaran : Terciptanya masyarakat tangguh bencana dan terwujudnya penanggulangan	Jumlah Desa Tangguh Bencana	7	3	3	3	3	3	3	3	3	22			

Kode	Misi/Tujuan/Sasaran/ Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (tujuan/ <i>impact</i> / <i>outcome</i> )	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 0)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kondisi Akhir Kinerja pada akhir periode RPJMD		
				target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	
	bencana yang terpadu															
	<b>Program : TASIK TANGGUH</b>	Jumlah Desa Tangguh Bencana	7	3	7,100,000,000	3	5,902,141,200	3	6,337,429,694.51	3	6,480,644,826.17	3	6,637,053,937.06	22	6,637,053,937.06	BPBD, Satpol PP